



**MODIFIKASI ALAT PEMUKUL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMUKUL BOLA KASTI SISWA KELAS IV SD NEGERI PURWOYOSO 03
KOTA SEMARANG TAHUN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Strata I
Untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :
Gilang Erik Sadewa
NPM. 20236034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN
KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**

LEMBAR PENYELESAIAN BIMBINGAN

Kami selaku pembimbing skripsi I dan II dari mahasiswa Universitas PGRI Semarang

Nama : Gilang Erik Sadewa

NPM : 20236034

Fakultas/ Prodi : FPIPSKR/PJKR

Judul Skripsi : MODIFIKASI ALAT PEMUKUL UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMUKUL
BOLA KASTI SISWA KELAS IV SD NEGERI
PURWOYOSO 03 KOTA SEMARANG TAHUN
2021/2022.

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi tersebut sudah selesai dan siap untuk diujikan.

Semarang 16 Juli 2022

Pembimbing I



Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or.
NPP.149001426

Pembimbing II



Osa Maliki, S.Pd., M.Pd.
NPP.148101425

Mengetahui,

Dekan FPIPSKR



Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil
NPP. 107801284

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "MODIFIKASI ALAT PEMUKUL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMUKUL BOLA KASTI SISWA KELAS IV SD NEGERI PURWOYOSO 03 KOTA SEMARANG TAHUN 2021/2022".

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi dan disyahkan oleh Panitia Ujian Skripsi FPIPSKR Universitas PGRI Semarang :

Pada hari :

Tanggal : 2022

Panitia Ujian
Ketua,



Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Pi.
NPP. 107801284

Sekretaris,

Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or
NPP. 149001426

Penguji

1. Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or
NPP. 1490014226
2. Osa Maliki, S.Pd., M.Pd.
NPP. 148101425
3. Dani Slamet Pratama, S.Pd., M.Pd.
NPP. 179101530

Tanda Tangan

()

()

()

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Apabila di dalam diri seseorang masih ada rasa malu dan takut untuk berbuat suatu kebaikan, maka jaminan bagi orang tersebut adalah tidak akan bertemunya ia dengan kemajuan selangkah pun”. (Ir. Soekarno)

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Almamater FPIPSKR UPGRIS.
- ❖ Teman-Teman Mahasiswa RPL PJKR
UPGRIS yang selalu memberi semangat.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gilang Erik Sadewa

NPM : 20236034

Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 16 Juli 2022

buat pernyataan



Gilang Erik Sadewa
NPM. 20236034

ABSTRAK

Gilang Erik Sadewa, “Modifikasi Alat Pemukul untuk Meningkatkan Keterampilan Memukul Bola Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang Tahun 2021/2022” , Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang, 2022.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keresahan mahasiswa tentang rendahnya keterampilan memukul bola kasti siswa kelas IV SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang karena alat pemukul dalam permainan bola kasti yang digunakan untuk memukul bola pada prakteknya tidak bisa digunakan secara maksimal oleh siswa sekolah dasar karena luas penampangnya terlalu kecil membuat banyak siswa kesulitan saat melakukan keterampilan memukul bola kasti. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah modifikasi alat pemukul untuk meningkatkan keterampilan memukul bola kasti siswa kelas IV SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang Tahun 2021/2022.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dilakukan dalam 2 siklus yaitu siklus pertama pada tanggal 10 Mei 2022 dan siklus kedua pada tanggal 17 Mei 2022 dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Purwoyoso Kota Semarang yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 17 siswa putra dan 11 siswa putri. Sumber data berasal dari guru, siswa dan peneliti.

Hasil analisis data diketahui rata-rata nilai aspek memukul bola kasti pada siklus pertama adalah 73,88% dan pada siklus kedua mengalami peningkatan menjadi 86,91%. Begitujuga dengan persentase ketuntasan keterampilan pada siklus pertama mencapai 53,57% dan pada siklus kedua mengalami kenaikan sebesar 32,14% sehingga menjadi 85,71%. Dari hasil Pengamatan oleh observer atas aktivitas guru dalam mengajar pada siklus pertama mencapai 72%, sedangkan pada siklus kedua mengalami peningkatan 16% yaitu mencapai 88%. Dari hasil tersebut sudah dikategorikan tuntas karena standar ketercapaian 75%.

Dari hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan modifikasi alat pemukul bisa meningkatkan keterampilan memukul bola kasti siswa kelas IV SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang Tahun 2021/2022, karena dengan menggunakan pemukul kasti yang luas penampangnya diperlebar akan meningkatkan ketepatan perkenaan bola dengan pemukul. Hal ini akan menciptakan *insting ball* siswa dalam melakukan gerakan memukul bola kasti.

Kata Kunci : Modifikasi Alat, Keterampilan Memukul Bola Kasti

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang berjudul “Modifikasi Alat Pemukul untuk Meningkatkan Keterampilan Memukul Bola Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang Tahun 2021/2022”.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak yang mendukung dan membantu selesainya penulisan skripsi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan perannya pada penyelesaian penulisan skripsi ini.

1. Rektor Universitas PGRI Semarang, Dr. Dra. Sri Suciati, M.Hum., yang telah memberi kesempatan kepada penulis menuntut ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan FPIPSKR Universitas PGRI Semarang, Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil yang telah memberi ijin penelitian.
3. Ketua Program Studi PJKR Universitas PGRI Semarang dan sekaligus menjadi pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan secara professional hingga selesainya penulisan Skripsi ini.
4. Pembimbing I Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or. yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang berarti hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Pembimbing II Osa Maliki, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang berarti hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dewan penguji yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempertanggung jawabkan hasil penulisan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikab bantuan hingga selesai penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap dan berdoa semoga skripsi ini dapat memberi manfaat serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca skripsi ini

Semarang, 16 Juli 2022
Penulis

Gilang Erik Sadewa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENYELESEIAN BIMBINGAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Pendidikan Jasmani	7
B. Tujuan Pendidikan Jasmani	8
C. Keterampilan Gerak Dasar	9
D. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	11
E. Permainan Kasti	14
F. Gerak Dasar Memukul Bola	18
G. Modifikasi Alat Pembelajaran	20
H. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Setting Penelitian	24
C. Variabel Penelitian	24
D. Subjek Penelitian	24
E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data	25
F. Prosedur/ Siklus Penelitian	27
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	35
B. Hasil Penelitian dan Analisis Data	35
C. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Dosen Pembimbing.....	55
2. Surat Ijin Penelitian.....	56
3. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian	57
4. Data Siswa	58
5. Silabus.....	59
6. RPP Siklus Pertama	65
7. RPP Siklus Kedua.....	69
8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus Pertama.....	73
9. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus Kedua.....	74
10. Kuisisioner Penelitian Untuk Siswa	75
11. Rubrik Penilaian.....	77
12. Data Penilaian Siklus Pertama	78
13. Data Penilaian Siklus Kedua.....	80
14. Dokumentasi	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan agar tujuan dari pendidikan tersebut tercapai. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya aktivitas jasmani itu sendiri, tetapi untuk mengembangkan potensi siswa melalui aktivitas jasmani.

Dalam memahami arti pendidikan jasmani, kita harus juga mempertimbangkan hubungan antara bermain dan olahraga, sebagai istilah yang lebih dahulu populer dan lebih sering digunakan dalam konteks kegiatan sehari-hari. Pemahaman tersebut akan membantu para guru atau masyarakat dalam memahami peranan dan fungsi pendidikan jasmani secara lebih konseptual.

Bermain pada intinya adalah serangkaian aktivitas yang digunakan untuk mencapai kesenangan. Anak-anak menghabiskan sebagian besar kehidupannya dengan bermain. Bermain bukanlah berarti olahraga dan pendidikan jasmani, meskipun elemen dari bermain dapat ditemukan di dalam keduanya. Bermain, olahraga dan pendidikan jasmani melibatkan bentuk-bentuk gerakan, dan ketiganya dapat termuat dalam konteks pendidikan jika digunakan untuk tujuan-tujuan kependidikan. Bermain dapat membuat rileks dan menghibur tanpa adanya tujuan pendidikan, seperti juga olahraga tetap eksis tanpa ada tujuan kependidikan.

Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dasar dan strategi permainan atau olahraga kepada siswanya di sekolah.

Sekolah Dasar merupakan pendidikan awal yang dapat digunakan untuk mengembangkan pertumbuhan fisik dan kemampuan gerak anak. Pada masa ini pembinaan kemampuan fisik dapat dimulai. Diusia mereka, kegiatan yang berbentuk permainan dan menyenangkan akan lebih menggugah minat serta motivasi mereka untuk beraktivitas, “Bermain, Bergerak, Ceria” adalah kata kunci untuk kegiatan pendidikan jasmani Sekolah Dasar. (Pawestri, 2013).

Pendidikan jasmani di sekolah terbagi dalam beberapa cabang, salah satunya adalah permainan bola kecil. Di sekolah pembelajaran permainan bola kecil salah satunya yaitu kasti. Banyak siswa pada umumnya sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran permainan bola kasti. Dengan antusias atau rasa senang yang tinggi akan membuat tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Keadaan yang sebaliknya, siswa kurang suka dalam mengikuti pembelajaran maka tujuan dari pembelajaran sulit tercapai, ketidaksukaan ini menyebabkan siswa menjadi malas dalam beraktifitas.

Dari beberapa permainan yang dikenalkan dan diberikan pada anak SD, Kasti merupakan salah satu jenis permainan bola kecil beregu. Kasti merupakan bentuk permainan tradisional yang mengutamakan beberapa unsur kekompakan, ketangkasan dan kegembiraan. Permainan ini biasa dilakukan di lapangan terbuka. Pada anak-anak usia sekolah dasar, permainan ini bisa melatih kedisiplinan diri serta memupuk rasa kebersamaan dan solidaritas antar teman. Agar dapat bermain kasti dengan baik kita dituntut memiliki beberapa keterampilan yaitu memukul, melempar, dan menangkap bola serta kemampuan lari.

Berdasarkan pengamatan dalam pembelajaran bola kasti di SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang didapatkan data bahwa penilaian pengetahuan siswa dan sikap siswa dalam materi permainan bola kecil (bola kasti) sudah baik, akan tetapi untuk penilaian keterampilannya masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan. Berikut adalah data penilaian yang masih belum tuntas di SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang yaitu penilaian keterampilan memukul bola kasti:

Tabel 1.1
Daftar Nilai Tes Awal Keterampilan Memukul Bola Kasti Kelas IV (empat)

No.	Nama	Aspek yang diamati												Jumlah Skor	Nilai Akhir	Kriteria	
		Ayunan Tangan			Posisi Tubuh (Memukul)			Perkenaan Bola			Arah Bola					Tuntas	Tidak Tuntas
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Muhamad Rehan Y.			v			v		v			v		10	83.3	v	
2.	Sidiq Baswedan P.	v				v		v				v		5	41.7		v
3.	Alycia Nayra Ali			v		v			v			v		9	75.0		v
4.	Aufa Ardra Pratama			v			v		v			v		10	83.3	v	
5.	Baihaqi Zalda A.		v			v		v				v		6	50.0		v
6.	Bima Arya Lubis		v			v		v				v		6	50.0		v

7.	Clianta Niandra A.		v		v		v			v			6	50.0		v	
8.	David Fikri Wahyudi		v		v		v			v			6	50.0		v	
9.	Fairuz Latif Syah	v			v		v			v			4	33.3		v	
10.	Haris Budiadji		v		v		v			v			6	50.0		v	
11.	Ilham Niki Priya Aqira			v		v		v			v		10	83.3	v		
12.	Kharisma Putri N.		v			v	v			v			7	58.3		v	
13.	Messi Salsabila El		v			v	v			v			7	58.3		v	
14.	Mochamad Ivan S.			v		v		v			v		10	83.3	v		
15.	Nayla Savita Larasati		v		v		v			v			6	50.0		v	
16.	Nizam Nafri Bhayangkara			v		v			v		v		11	91.7	v		
17.	Rajawali Farelio R. T.			v		v		v			v		10	83.3	v		
18.	Revita Alcitra P. S.		v		v		v			v			6	50.0		v	
19.	Rizky Dian Luthfiana		v		v		v			v			6	50.0		v	
20.	Sahwa Nur Husna		v		v		v			v			6	50.0		v	
21.	Salsabila Fadillah Ilmi		v		v		v			v			6	50.0		v	
22.	Sangkabua Cello A.			v		v		v			v		10	83.3	v		
23.	Sekar Arum Pratiwi			v		v		v			v		10	83.3	v		
24.	Sulthan Athif A.		v		v		v			v			6	50.0		v	
25.	Zahira Husna C. K.			v		v		v			v		10	83.3	v		
26.	Zainul Rizky			v		v		v			v		10	83.3	v		
27.	Raffi Ridwan A.		v			v	v			v			7	58.3		v	
28.	Kevin Tegar Maulana	v			v		v			v			4	33.3		v	
Jumlah Skor Aspek		64		67		40		39									
Persentase tiap Aspek		76,19%		79,76%		47,51%		46,42%									
Jumlah Total Nilai Akhir													1750.6	10	18		
Rata-rata Kelas													62.5				
KKM													76	35.71%	64,28%		

Dari data perolehan nilai siswa Kelas IV SDN Purwoyoso 03 pada pembelajaran sebelumnya didapatkan masih banyak siswa yang nilai keterampilan memukul bola kasti nya belum bisa melakukan dengan baik. Bahkan dari 28 siswa

yang mampu melakukan pukulan dengan baik hanya 10 siswa atau 35,71%, selebihnya yaitu 18 siswa atau 64, 28% tidak mampu melakukan pukulan dengan baik, padahal target ketuntasan yang akan dicapai adalah 85,00%. Sehingga masih sangat jauh dari yang diharapkan. Ini terjadi karena luas penampang pemukul kasti yang ada sangat kecil yaitu hanya 3cm, sedangkan diameter bola kasti sendiri yaitu 6,1 cm. Sehingga intensitas perkenaan pemukul dengan bolanya sangat rendah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Modifikasi Alat Pemukul untuk Meningkatkan Keterampilan Memukul Bola Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang Tahun 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada skripsi ini adalah rendahnya keterampilan memukul bola kasti siswa kelas IV SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang Tahun 2021/2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan modifikasi alat pemukul dapat meningkatkan keterampilan memukul bola kasti siswa kelas IV SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang Tahun 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah modifikasi alat pemukul untuk meningkatkan keterampilan memukul bola kasti siswa kelas IV SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang Tahun 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan memukul bola kasti siswa.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat mendorong untuk lebih kreatif dalam merencanakan, memilih metode pembelajaran dan menggunakan sarana prasarana pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

3. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas sekolah dengan meningkatnya prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai masukan yang positif dalam upaya proses belajar dan mengajar di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani sebagai suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi (Samsudin, 2008:2).

Pendidikan jasmani adakah fase dari program pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi, terutama melalui pengalaman gerak, untuk pertumbuhan dan perkembangan secara utuh untuk tiap siswa. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan perhatian proposional dan memadai pada domain-domain pembelajaran yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif (Rahayu, 2013:3).

Pendidikan jasmani sangat penting, karena menyediakan ruang untuk belajar sesuai minat anak serta agar anak dapat menggali potensi pada dirinya. Melalui pendidikan jasmani anak-anak menemukan saluran yang tepat untuk memenuhi kebutuhannya akan gerak, menyalurkan energi yang berlebihan agar tidak mengganggu keseimbangan perilaku dan mental anak, menanamkan dasar-dasar keterampilan yang berguna dan merangsang perkembangan yang bersifat menyeluruh, meliputi aspek fisik, mental, emosi, sosial dan moral.

B. Tujuan Pendidikan Jasmani

Menurut Samsudin, (2008:3), tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan jasmani antara lain :

1. Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi dalam pendidikan jasmani.
2. Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis dan agama.
3. Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas – tugas pembelajaran pendidikan jasmani.
4. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
5. Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*).
6. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
7. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
8. Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan pola hidup sehat.
9. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

C. Keterampilan Gerak Dasar

Gerak dasar adalah gerak yang berkembangnya sejalan dengan pertumbuhan dan tingkat kematangan. Keterampilan gerak dasar merupakan pola gerak yang menjadi 11 dasar untuk ketangkasan yang lebih kompleks. Rusli (1998) membagi tiga gerakan dasar yang melekat pada individu yaitu, (1) lokomotor, (2) gerak non lokomotor, (3) manipulatif.

Kemampuan gerak dasar dapat diterapkan dalam aneka permainan, olahraga dan aktivitas jasmani yang dilakukan sehari-hari. Melalui aktivitas bermain, sangatlah tepat untuk mengembangkan keterampilan gerak dasar anak disekolah dasar (Hanief dkk. 2015).

Menurut Husdarta dan Yudha M. Saputra (2000 : 73) ruang lingkup pendidikan jasmani salah satunya adalah pembentukan gerak, yang meliputi keinginan untuk bergerak, menghayati ruang waktu dan bentuk termasuk perasaan irama, mengenal kemungkinan gerak diri sendiri, memiliki keyakinan gerak dan perasaan sikap (kinestetik) dan memperkaya kemampuan gerak.

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 20) menyatakan bahwa kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori yaitu ; kemampuan lokomotor, kemampuan non lokomotor, dan kemampuan manipulatif.

Sedangkan menurut Sukintaka (2001: 19) gerak dasar dibagi tiga bentuk gerakan yaitu ; lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif.

Keterampilan gerak dasar yaitu bagian dari perkembangan motorik. Keterampilan gerak dasar yaitu akar bagi anak untuk meningkatkan kemampuan

gerak anak. Keterampilan yaitu kemampuan lebih untuk menyelesaikan atau melakukan pekerjaan yang dimiliki oleh seseorang (Irsakinah dkk. 2021).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan gerak dasar ada tiga jenis yaitu lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Kemampuan gerak merupakan keterampilan yang penting di dalam kehidupan sehari-hari maupun di dalam pendidikan jasmani untuk melakukan pekerjaan oleh seseorang. Dengan kata lain kemampuan gerak dasar harus dimiliki oleh anak, karena gerak merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk melaksanakan kehidupan sehari-hari. Berikut adalah penjelasan mengenai macam- macam gerak dasar :

1. Gerak Locomotor

Gerak lokomotor adalah gerak memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat yang lain. Macam-macam gerak lokomotor, yaitu : lari, lompat, loncat, leaping, jingkat, menderap, sliding, skipping,rolling,dan memanjat.

2. Gerakan Non Locomotor

Gerakan non lokomotor adalah aktivitas yang menggerakkan anggota tubuh pada porosnya dan pelaku tidak pindah tempat. Bentuk- bentuk gerak nonlokomotor, yaitu menghindar, meregangkan otot, memutar dan berputar, mengayunkan kaki, bergantung, menarik, dan yang terakhir adalah mendorong.

3. Gerakan Manipulatif

Gerakan manipulatif adalah keterampilan motorik yang melibatkan penguasaan terhadap objek di luar tubuh oleh tubuh atau bagian tubuh. Dilihat

dari jenisnya, keterampilan manipulatif dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu: Menjauhkan obyek: melempar, memukul, menendang. Menambah penguasaan: menangkap, mengumpulkan, mengambil. Bergerak bersama: membawa, memantul-mantulkan.

D. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Karakteristik siswa yang dapat diidentifikasi sebagai faktor yang amat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar adalah kecerdasan, kemampuan awal, gaya kognitif, gaya belajar, motivasi, dan faktor sosial-budaya. Informasi tentang tingkat perkembangan kecerdasan siswa amat diperlukan sebagai pijakan dalam memilih komponen-komponen dalam pembelajaran, seperti tujuan pembelajaran, materi, media, strategi pembelajaran, dan evaluasi. (Septiani dkk. 2020).

Ada beberapa karakteristik anak di usia Sekolah Dasar yang perlu diketahui para guru, agar lebih mengetahui keadaan peserta didik khususnya ditingkat Sekolah Dasar. Sebagai guru harus dapat menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya maka sangatlah penting bagi seorang pendidik mengetahui karakteristik siswanya. Karakteristik pertama anak SD adalah senang bermain. Karakteristik ini menuntut guru SD untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih-lebih untuk kelas rendah.

Karakteristik yang kedua adalah senang bergerak, orang dewasa dapat duduk berjam-jam, dan anak SD dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Karakteristik yang ketiga dari anak usia SD adalah anak senang bekerja

dalam kelompok. Karakteristik yang keempat anak SD adalah senang merasakan atau melakukan/memperagakan sesuatu secara langsung. Ditinjau dari teori perkembangan kognitif, anak SD memasuki tahap operasional konkret. Dari apa yang dipelajari di sekolah, anak SD belajar menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama (Salim Abdul, 2009:5-6).

Anak usia SD ditandai oleh tiga dorongan ke luar yang besar yaitu : (1) Kepercayaan anak untuk keluar rumah dan masuk dalam kelompok sebaya, (2) Kepercayaan anak memasuki dunia permainan dan kegiatan yang memerlukan keterampilan fisik, (3) Kepercayaan mental untuk memasuki dunia konsep, dan logika simbolis dan komunikasi orang dewasa. Dengan demikian pemahaman terhadap karakteristik peserta didik dan tugas-tugas perkembangan anak SD dapat dijadikan titik awal untuk menentukan tujuan pendidikan di SD, dan untuk menentukan waktu yang tepat dalam memberikan pendidikan sesuai dengan kebutuhan anak itu sendiri (Salim Abdul, 2009:7).

Dikutip Nugroho Apriliyanto (Said Djunaidi (2003), masa kanak-kanak secara garis besar dapat di bagi menjadi 3 periode, yaitu periode usia 2 sampai 6 tahun yang disebut dengan awal masa kanak-kanak (usia kelompok bermain-taman kanak-kanak). Periode usia 6 sampai 9 tahun yang disebut dengan periode pertengahan masa kanak-kanak (usia kelas 1-4 sekolah dasar). Periode usia 9 sampai 12 tahun yang disebut dengan periode akhir masa kanak-kanak (usia kelas 4-6 sekolah dasar).

Mengetahui karakteristik pertumbuhan dan perkembangan anak, sangat penting untuk menentukan aktivitas fisik atau olahraga yang akan diberikan.

Menurut Yuanita Nasution (2000:78) jenis-jenis aktivitas fisik atau olahraga yang sesuai dengan karakteristik anak umur 10-12 tahun adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas dengan melibatkan otot-otot besar (lompat, lari, lempar, senam, dan permainan).
2. Aktivitas dengan mengubah arah dan tempo lari (agilitas).
3. Pengembangan koordinasi lempar, lompat, dan *skill* (keterampilan) cabang olahraga.
4. Permainan dengan lawan bermain, untuk menyalurkan naluri bersaing (perlu pembinaan dalam *sportivitas*, kerjasama dan kepemimpinan).
5. Pengembangan *skill* menendang dengan bola sepak dan juga permainan dengan bola voli dan basket dengan peraturan sederhana.
6. Permainan kasti (atau semacamnya) dengan menggunakan bola kecil.
7. Pukul bola *shuttlecock* dengan raket lebih ringan.
8. Mempelajari renang gaya baru, misalnya gaya bebas.
9. Bentuk-bentuk latihan bergulat yang sederhana (hanya laki-laki)
10. Atletik lari, lompat, lempar, *sprint* 30-40 meter, lompat jauh tanpa awalan, belajar lompat tinggi gaya gantung, *estafet* sederhana.
11. Cabang olahraga *atletik*, sepakbola, bola voli, panahan, pencak silat dan anggar.

Tabel 2.1
Periodisasi Perkembangan Berdasarkan Umur

Fase Perkembangan	Umur
Sebelum Lahir:	Selama 9 bulan 10 hari,

<ul style="list-style-type: none"> • Awal • Embrio • Lahir 	<p>saat pembuahan sampai 2 minggu.</p> <p>2 minggu sampai 8 minggu dan</p> <p>8 minggu sampai lahir</p>
<p>Bayi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Neonatal 	<p>Sejak lahir sampai 1 atau 2 tahun</p> <p>Sejak lahir sampai 4 minggu</p>
<p>Anak-anak:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak kecil • Anak besar 	<p>1 atau 2 sampai 10 atau 12 tahun</p> <p>1 atau 2 sampai 6 tahun</p> <p>6 tahun sampai 10 atau 12 tahun</p>
<p>Adolesensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perempuan • Laki-laki 	<p>10 sampai 18 tahun</p> <p>12 sampai 20 tahun</p>
<p>Dewasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Muda • Madya • Tua 	<p>18 sampai 20 tahun sampai 40 tahun</p> <p>40 sampai 60 tahun</p> <p>60 tahun lebih</p>

E. Permainan Kasti

Permainan kasti sudah dikenal sejak dulu. Bahkan, sejak zaman penjajahan belanda dan jepang, permainan ini sudah ada. Permainan ini sering dilakukan disekolah-sekolah bahkan dimasyarakat pun sering ditemukan. Namun, akhir-akhir ini permainan kasti sudah jarang ditemukan apalagi dalam pertandingan kompetisi resmi.

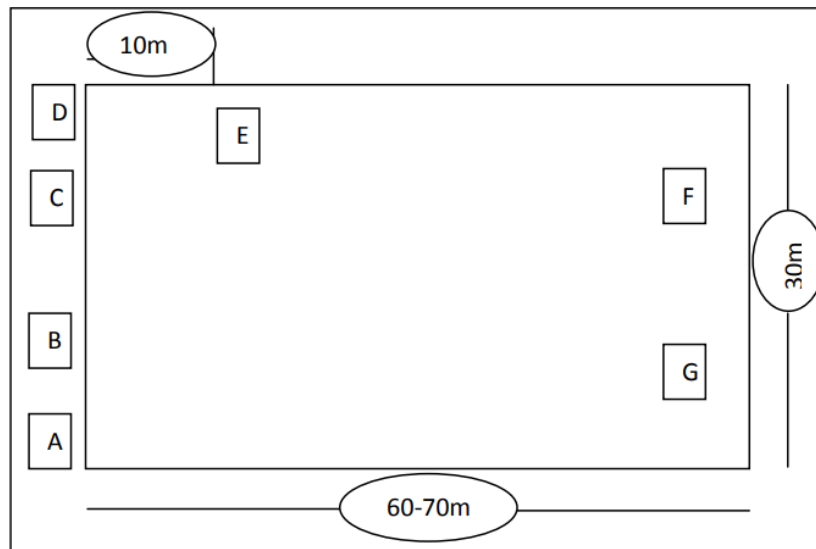
Kasti merupakan salah satu permainan bola kecil seukuran bola tenis lapangan. Permainan ini dimainkan oleh dua regu, yaitu regu pemukul dan regu penjaga. Regu pemukul berusaha mengumpulkan nilai dengan memukul bola kemudian mengelilingi lapangan. Adapun regu penjaga berusaha menangkap bola, kemudian mematikan regu pemukul. Regu yang paling banyak mengumpulkan nilai, mereka yang keluar sebagai pemenang.

1. Lapangan dan alat yang diperlukan

Lapangan kasti berbentuk persegi panjang dengan ukuran 30 x 60 meter. Ukuran ini bisa disesuaikan dengan kondisi lapangan yang ada. Pada lapangan ini disediakan ruang pemukul dengan ukuran 15 x 5 meter dan dibagi menjadi 3 ruang bujur sangkar yang masing masing panjangnya 5 meter.

Kemudian, disediakan juga tiang pertolongan dan tiang bebas yang ditancapkan di tengah-tengah lingkaran dengan diameter 1 meter. Dari tiang pertolongan ke garis pemukul dan garis samping berjarak 5 meter.

Tiang bebas sendiri ada 2 buah yang terletak masing-masing berjarak 10 meter dari garis samping dan 5 meter dari garis belakang. Tiang-tiang tersebut minimal memiliki tinggi 1,5 meter dari permukaan tanah dan mudah dibedakan dengan tiang pembatas lapangan.



Gambar 2.1. Lapangan Kasti
(Sumber Kurniadi, Deni dan Suro Prapanca,2010:3)

Keterangan :

- | | |
|-----------------------------------|-----------------------------|
| A : Ruang bebas atau ruang tunggu | D : Tempat penjaga belakang |
| B : Tempat pelempar (pelambung) | E : Tiang hinggap pertama |
| C : Tempat pemukul | F : Tiang hinggap kedua |
| | G : Tiang hinggap ketiga |

Pada permainan kasti, alat-alat yang diperlukan yaitu alat pemukul dan bola kasti. Alat pemukul terbuat dari kayu dengan panjang 50-60cm. Penampangnya berbentuk oval atau bulat telur dengan lebar penampang hanya 3cm. Bola kasti terbuat dari karet atau kulit dengan ukuran lingkaran 19-20cm / diameter 6,1cm dan memiliki berat 70-80 gram.



Gambar 2.2. Pemukul Kasti dan Bola
Sumber: Dokumentasi Peneliti

2. Peraturan permainan

- a. Permainan kasti terdiri dari dua regu. Masing-masing regu berjumlah 12 orang dengan satu orang sebagai kapten. Pemain menggunakan nomor dada dari 1-12. Ditambah cadangan sebanyak 6 orang.
- b. Tiap anggota regu berhak memukul bola sebanyak satu kali. Apabila diruang bebas kosong, pemain berhak memukul sebanyak 3 kali.
- c. Apabila pemain memukul bola dengan benar dan kembali keruang bebas mendapat nilai 1. Sementara itu, bila dapat langsung kembali ke ruang bebas mendapat nilai 2.
- d. Pertukaran tempat terjadi apabila : Regu penjaga melempar bola ke regu pemukul dengan sasaran bagian pnggang sampai kaki, Penjaga menangkap bola sebanyak 3 kali, Kayu pemukul lepas dari tangan pemukul, Pemain lari memasuki ruang bebas melalui ruang bebas garis belakang.
- e. Supaya permainan berjalan lancar harus ada wasit pertandingan yang keputusannya mutlak. Wasit dibantu 3 orang penjaga garis dan 2 orang pencatat nilai.

3. Teknik Dasar

- a. Melempar bola Melempar bola dapat dilakukan dengan cara melempar bola bawah, mendatar, dan melambung.
- b. Latihan menangkap bola Kemampuan ini bermanfaat sekali saat pemain menjadi regu penjaga agar dapat menangkap bola dengan baik.
- c. Latihan memukul bola Memukul bola dapat dilakukan dengan cara memukul bola bawah, mendatar, dan melambung.
- d. Berlari Kemampuan ini bermanfaat bagi regu pemukul untuk menghindari terkena lemparan bola dari regu penjaga.

F. Gerak Dasar Memukul Bola

Dalam permainan kasti, gerak dasar memukul merupakan unsur yang sangat penting bagi regu pemukul, karena dengan pukulan yang benar dan terarah merupakan modal utama dalam memperoleh nilai. Sering kali kemenangan dalam suatu pertandingan ditentukan oleh kemahiran anak dalam memukul bola. Agar anak-anak dapat memukul dengan baik, maka gerak dasar memukul ini harus diberikan secara mendasar dan dimulai dengan cara memegang kayu pemukul, kemudian dilanjutkan dengan gerakan memukul. Sedangkan posisi kaki pada waktu memukul adalah sangat menentukan terhadap arah pemukul bola.

Kesalahan umum yang sering dilakukan pada saat memukul ialah pemukul yang kurang tenang, kurang memperhatikan posisi regu lapangan dan tergesa-gesa memukul bola yang dilambungkan kepadanya. Ia seharusnya benar-benar melihat bola yang dilambungkan dari pelambung dan berusaha memukul ke arah lapangan

yang kosong artinya tempat yang tidak ada penjaganya, agar dapat memberi kesempatan kepada temannya yang ada di tiang pertolongan untuk dapat lari menuju salah satu tiang bebas. Juga kepada temannya yang berada di tiang bebas supaya dapat kembali ke ruang bebas.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam gerak dasar memukul, yaitu :

a. Cara memegang kayu pemukul

Cara pemukul di pegang pada bagian yang telah disediakan yaitu di ujung yang kecil dan ada lekukan-lekukan tempat jari-jari. Adapun cara memegang kayu pemukul yang lebar dan mudah dilakukan oleh anak-anak adalah seperti sikap tangan pada saat berjabat tangan. Posisi ketiga jari yaitu jari tengah, jari manis, dan jari kelingking saling berdekatan atau merapat, sedangkan jari telunjuk agak jauh dan ibu jari berada di atas secara wajar. Untuk mengarahkan bola perlu memperhatikan posisi kaki saat memukul bola.

b. Posisi kaki saat memukul bola

1. Posisi kaki untuk memukul bola ke samping kiri ke arah tiang pertolongan.
2. Posisi kaki untuk memukul bola ke arah bendera batas separuh lapangan yang berada di sebelah kiri dan daerah sekitarnya.
3. Posisi kaki untuk memukul bola ke samping kiri ke arah tiang pertolongan.
4. Posisi kaki untuk memukul bola ke arah antara ruang bebas dan bendera batas separuh lapangan yang berada di sebelah kanan.

G. Modifikasi Alat Pembelajaran

Modifikasi secara umum diartikan sebagai usaha untuk mengubah atau menyesuaikan. Namun secara khusus modifikasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan menampilkan sesuatu hal yang baru, unik, dan menarik. Modifikasi disini mengacu kepada sebuah penciptaan, penyesuaian dan menampilkan suatu alat atau sarana dan prasarana yang baru, unik, dan menarik terhadap suatu proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Pelaksanaan modifikasi sangat diperlukan bagi setiap guru pendidikan jasmani sebagai salah satu alternatif atau solusi dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani, modifikasi merupakan implementasi yang sangat berintegrasi dengan aspek pendidikan. (Saputra, 2015).

Modifikasi fasilitas pembelajaran maupun media pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan mengurangi aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Malahan sebaliknya, karena siswa akan lebih banyak difasilitasi untuk lebih banyak bergerak serta riang gembira dalam bentuk kegiatan dalam bentuk pendekatan bermain. Konsep ini memaparkan kondisi dan lingkungan sekolah yang dapat digunakan sebagai sarana. Prasarana dan media pembelajaran pendidikan jasmani. (Riantoso dkk. 2015).

Rusli Lutan (1998) Modifikasi adalah perubahan keadaan dapat berupa bentuk, isi, fungsi, cara penggunaan dan manfaat tanpa sepenuhnya menghilangkan aslinya.

Lutan (1998) menerangkan modifikasi dalam mata pelajaran diperlukan dengan tujuan agar siswa memperoleh kepuasan dan mengikuti pelajaran,

meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi dan siswa dapat melakukan pola gerak secara benar. “Secara garis besar tujuan modifikasi adalah :1) mengatasi keterbatasan akan sarana dan prasarana pendidikan jasmani; 2) mendukung pertumbuhan dan perkembangan peserta didik; 3) mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif; 4) mengurangi resiko cedera akibat proporsi antara sarana pembelajaran dan kondisi fisik yang tidak seimbang” (Lutan, 1998).

Dari uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa keutamaan modifikasi alat bermain merupakan suatu upaya untuk merubah alat bermain yang sesungguhnya menjadi berbeda dari yang sebelumnya dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan agar tujuan yang direncanakan sebelumnya dapat dicapai dengan sebaik-baiknya.

Pada penelitian ini modifikasi yang digunakan adalah modifikasi pemukul yang diganti dengan pemukul yang terbuat dari kayu yang dilapisi lakban hitam dengan luas penampang yang dilebarkan dari yang tadinya 3 cm menjadi 6 cm, ini untuk memudahkan karena diameter bola kasti sendiri yaitu 6,1 cm. Sehingga intensitas perkenaan pemukul dengan bola akan lebih banyak lagi agar para siswa mudah untuk melakukan gerak dasar memukul bola kasti.



Gambar 2.3. Modifikasi Alat Pemukul
Sumber: Dokumentasi Peneliti

Modifikasi ini juga bermanfaat untuk :

1. Agar anak berani melakukan gerak dasar memukul bola kasti.
2. Agar anak dapat memiliki *insting ball* gerak dasar memukul bola kasti.
3. Agar guru mudah untuk mengajarkan gerak dasar memukul bola kasti.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah.

Berdasarkan teori dan kerangka pikir yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut: “Dengan menggunakan modifikasi alat pemukul yang diperlebar dapat meningkatkan keterampilan memukul bola kasti siswa kelas IV SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang Tahun 2021/2022”.

BAB III

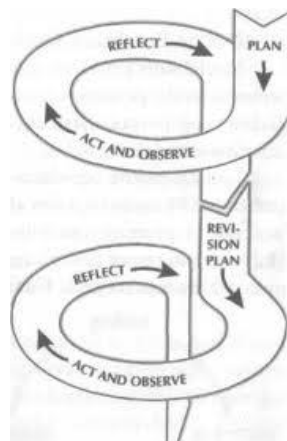
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu salah satu jenis penelitian yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Desain penelitian yang digunakan adalah desain yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang dikutip Parjono, dkk dalam Narimah (2011: 37-38) bahwa penelitian tindakan kelas menggunakan empat komponen penelitian dalam setiap langkah, yaitu:

1. Perencanaan, yang berisi rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan memukul bola kasti dengan menggunakan modifikasi alat pemukul.
2. Tindakan dan observasi, tindakan yang berisi kegiatan yang dilakukan peneliti sebagai upaya peningkatan keterampilan memukul bola kasti. Observasi yaitu pengamatan atas perubahan tindakan yang dilakukan.
3. Refleksi, yaitu peneliti mengkaji dan melihat atas hasil tindakan yang dilakukan.

Adapun gambar desain penelitian adalah seperti di bawah ini:



Gambar 3.1. Desain Penelitian Kemmis dan Mc Taggart

(Pardjono, dkk 2007: 22)

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Negeri Purwoyoso 03 dan menggunakan sarana halaman sekolah untuk pelaksanaan pembelajaran keterampilan memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul kasti.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala yang akan menjadi objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:118). Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Modifikasi alat pemukul sebagai variabel bebas
- b. Keterampilan memukul bola kasti sebagai variabel terikat.

D. Subjek Penelitian

Siswa SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang. Kelas yang akan diteliti yaitu kelas IV yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Jumlah keseluruhan subjek penelitian adalah 28 siswa.

E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Tahap observasi adalah tahap mengamati kejadian yang ada pada saat pelaksanaan tindakan. Observasi dilaksanakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan dicatat dalam lembar observasi sebagai data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif.

b. Tes Praktik

Tes diberikan kepada siswa di setiap akhir siklus dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran teknik dasar memukul bola kasti dengan menggunakan modifikasi alat pemukul.

2. Instrument Pengumpulan Data

a. Instrument Pembelajaran

1) Silabus

Merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran kelas yang digunakan sebagai landasan dalam menyusun RPP.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk setiap pertemuan. Masingmasing RPP berisi kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode

pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.

3) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa.

b. Instrument Evaluasi

Teknik penilaian psikomotor

Tes unjuk kerja : melakukan gerakan memukul bola kasti dengan menggunakan modifikasi alat pemukul.

Tabel 3.1
Rubrik Penilaian (Keterampilan Memukul Bola)

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.							
2.							
Dst							

Keterangan :

Aspek yang dinilai :

- 1) Ayunan tangan : 1 – 3
- 2) Posisi tubuh saat memukul bola : 1 - 3
- 3) Perkenaan bola : 1 - 3
- 4) Arah bola : 1 – 3

$$\text{Nilai psikomotor} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

F. Prosedur/ Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus, adapun tahapan kegiatan pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus Pertama

Pada siklus pertama, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Merencanakan tindakan yang akan diberikan kepada siswa.
- 2) Membuat rencana upaya meningkatkan keterampilan memukul bola kasti dengan menggunakan modifikasi alat pemukul pada siswa kelas IV SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang
- 3) Membuat lembar observasi guru, lembar pengamatan kepada siswa, dan angket pernyataan siswa.
- 4) Menyiapkan alat yang digunakan, yaitu: bola kasti, alat modifikasi pemukul kasti, dan *cone*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti bertindak sebagai guru memberikan materi pembelajaran keterampilan memukul bola kasti dengan menggunakan modifikasi alat pemukul sesuai langkah-langkah yang termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan	Deskripsi
Kegiatan Pendahuluan	1. Peserta didik menjawab salam guru. 2. Peserta didik berdoa dipimpin oleh guru untuk

	<p>memulai pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik menyiapkan kondisi psikis dan fisik dinamis dan statis. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar pembelajaran yaitu mempraktikkan gerak memukul bola kasti dalam permainan bola kecil. 5. Guru menjelaskan cara memukul bola kasti
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan cara memukul bola kasti serta memberikan contoh gerakan memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul. 2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan. 3. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami. 4. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju dan memperagakan cara memukul bola dengan bimbingan guru. 5. Siswa melakukan pengamatan dan menyimpulkan kegiatan yang akan dilakukan 6. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan. 7. Siswa bergantian mempraktikkan gerakan

	<p>memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul.</p> <p>8. Siswa melakukan drill memukul bola kasti menggunakan modifikasi pemukul masing-masing anak 10 bola.</p> <p>9. Guru melakukan penilaian dengan cara setiap melakukan gerakan memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul.</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah kegiatan guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan pendinginan. 2. Guru memberikan kesimpulan pembelajaran pada pertemuan hari ini. 3. Guru menyampaikan tentang manfaat olahraga pada hari ini bagi tubuh 4. Guru memberikan pendinginan kepada siswa. 5. Guru menutup kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Pada tahap observasi kegiatan akan dilakukan observer dan peneliti, yaitu melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dan siswa. Hal-hal yang diamati adalah mengenai keterampilan memukul bola kasti oleh siswa.

d. Refleksi

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Mengumpulkan dan menganalisis data hasil observasi yang dilakukan observer dan data catatan yang dikumpulkan oleh guru yang sekaligus bertindak sebagai peneliti.
- 2) Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah diberikan kepada siswa untuk dijadikan acuan apakah tindakan berhenti pada siklus ini atau akan dilanjutkan dengan siklus selanjutnya.
- 3) Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi keberhasilan proses dari hasil tindakan. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil keterampilan memukul bola kasti.

2. Siklus Kedua

Pada siklus kedua, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Perencanaan

1. Merencanakan tindakan yang akan diberikan kepada siswa.
2. Membuat rencana upaya meningkatkan keterampilan memukul bola kasti dengan menggunakan modifikasi alat pemukul pada siswa kelas IV SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang
3. Membuat lembar observasi guru, lembar pengamatan kepada siswa, dan angket pernyataan siswa.
4. Menyiapkan alat yang digunakan, yaitu: bola kasti, alat modifikasi pemukul kasti, dan *cone*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti bertindak sebagai guru memberikan materi pembelajaran keterampilan memukul bola kasti dengan menggunakan modifikasi alat pemukul sesuai langkah-langkah yang termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kegiatan	Deskripsi
Kegiatan Pendahuluan	<p>6. Peserta didik menjawab salam guru.</p> <p>7. Peserta didik berdoa dipimpin oleh guru untuk memulai pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.</p> <p>8. Peserta didik menyiapkan kondisi psikis dan fisik dinamis dan statis.</p> <p>9. Guru menyampaikan kompetensi dasar pembelajaran yaitu mempraktikkan gerak memukul bola kasti dalam permainan bola kecil.</p> <p>10. Guru menjelaskan cara memukul bola kasti</p>
Kegiatan Inti	<p>10. Guru menjelaskan cara memukul bola kasti serta memberikan contoh gerakan memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul.</p> <p>11. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.</p> <p>12. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami.</p>

	<p>13. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju dan memperagakan cara memukul bola dengan bimbingan guru.</p> <p>14. Siswa melakukan pengamatan dan menyimpulkan kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>15. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>16. Siswa bergantian mempraktikkan gerakan memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul.</p> <p>17. Siswa melakukan drill memukul bola kasti menggunakan modifikasi pemukul masing-masing anak 25 bola.</p> <p>18. Guru melakukan penilaian dengan cara setiap melakukan gerakan memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul.</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>6. Setelah kegiatan guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan pendinginan.</p> <p>7. Guru memberikan kesimpulan pembelajaran pada pertemuan hari ini.</p> <p>8. Guru menyampaikan tentang manfaat olahraga pada hari ini bagi tubuh</p> <p>9. Guru memberikan pendinginan kepada siswa.</p>

	10. Guru menutup kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam.
--	--

c. Observasi

Pada tahap observasi kegiatan akan dilakukan observer dan peneliti, yaitu melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dan siswa. Hal-hal yang diamati adalah mengenai keterampilan memukul bola kasti oleh siswa.

d. Refleksi

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Mengumpulkan dan menganalisis data hasil observasi yang dilakukan observer dan data catatan yang dikumpulkan oleh guru yang sekaligus bertindak sebagai peneliti.
2. Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah diberikan kepada siswa untuk dijadikan acuan apakah tindakan berhenti pada siklus ini atau akan dilanjutkan dengan siklus selanjutnya.
3. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi keberhasilan proses dari hasil tindakan. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil keterampilan memukul bola kasti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu data hasil keterampilan memukul bola kasti dengan menggunakan modifikasi alat pemukul dengan menentukan presentase ketuntasan keterampilan siswa dan (mean) rata-rata kelas:

Adapun data dipaparkan dalam bentuk presentasi dan penyajian data kuantitatif angka. Rumus untuk menghitung persentase ketuntasan keterampilan siswa sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{siswa}} \times 100\%$$

(Zainal Aqib, 2008:41)

Rumus untuk menghitung nilai rata-rata adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

(Zainal Aqib, 2008:42)

Kriteria ketuntasan minimal keterampilan PJOK kelas IV di SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang adalah 76, berarti siswa yang dapat nilai 76 atau lebih besar akan tuntas dan siswa yang dapat nilai kurang dari 76 tidak tuntas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh pada pembelajaran PJOK kelas IV SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang dengan materi teknik memukul bola dalam permainan kasti, diperoleh data bahwa masih banyak siswa yang nilai keterampilan memukul bola kasti nya belum bisa melakukan dengan baik. Bahkan dari 28 siswa yang mampu melakukan pukulan dengan baik hanya 10 siswa atau 35,71%, selebihnya yaitu 18 siswa atau 64, 28% tidak mampu melakukan pukulan dengan baik, padahal target ketuntasan yang akan dicapai adalah 85,00%. Oleh karena itu peneliti mengidentifikasi kekurangan apa yang pembelajaran tersebut.

B. Hasil Penelitian dan Analisis Data

Siklus Pertama

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan penelitian, yaitu dengan mempersiapkan:

- 1) Merencanakan tindakan yang akan diberikan kepada siswa.
- 2) Membuat rencana upaya meningkatkan keterampilan memukul bola kasti dengan menggunakan modifikasi alat pemukul pada siswa kelas IV SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang .

- 3) Membuat lembar observasi guru, lembar pengamatan kepada siswa, dan angket pernyataan siswa.
- 4) Menyiapkan alat yang digunakan, yaitu: bola kasti, alat modifikasi pemukul kasti, dan *cone*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran dalam siklus pertama berlangsung 1 kali pertemuan dengan rincian kegiatan sebagai berikut: Pembelajaran dilaksanakan di halaman SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang pada hari Selasa tanggal 10 Mei 2022 selama 4 jam pelajaran (140 menit), adapun obyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 28 siswa. Terdiri dari 17 putra dan 11 putri. Peneliti bertindak sebagai guru memberikan materi pembelajaran keterampilan memukul bola kasti dengan menggunakan modifikasi alat pemukul sesuai langkah-langkah yang termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

- a. Peserta didik menjawab salam guru.
- b. Peserta didik berdoa dipimpin oleh guru untuk memulai pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- c. Peserta didik menyiapkan kondisi psikis dan fisik dinamis dan statis.
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar pembelajaran yaitu mempraktikkan gerak memukul bola kasti dalam permainan bola kecil.
- e. Guru menjelaskan cara memukul bola kasti
- f. Guru menjelaskan cara memukul bola kasti serta memberikan contoh gerakan memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul.

- g. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.
- h. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami.
- i. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju dan memperagakan cara memukul bola dengan bimbingan guru.
- j. Siswa melakukan pengamatan dan menyimpulkan kegiatan yang akan dilakukan
- k. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan.
- l. Siswa bergantian mempraktikkan gerakan memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul.
- m. Siswa melakukan drill memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat, masing masing siswa sebanyak 10x
- n. Guru melakukan penilaian dengan cara setiap melakukan gerakan memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul.

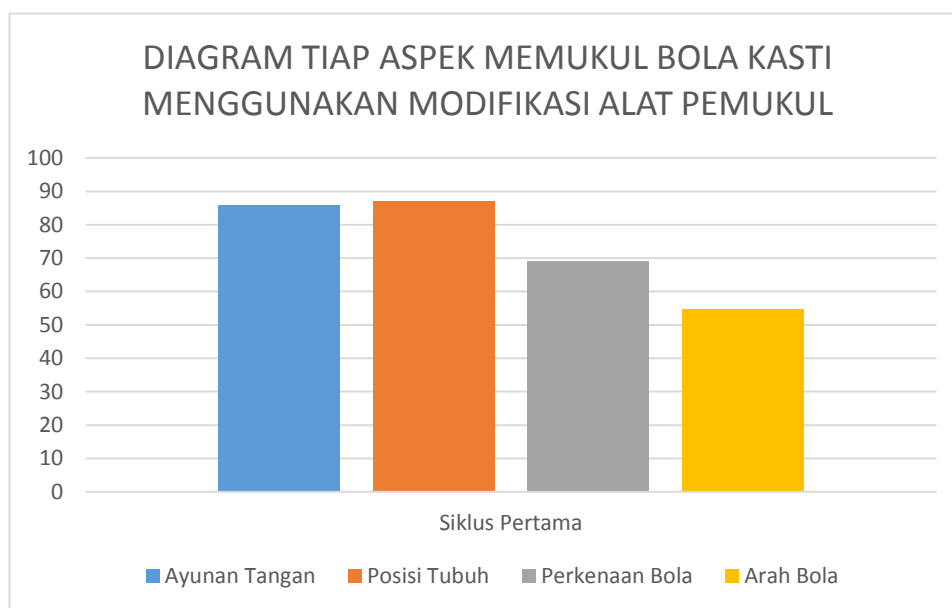
3. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul. Selain itu teman sejawat mengamati siswa saat melakukan kegiatan yang diberikan. Yang diamati teman sejawat adalah antusias siswa dan juga keefektifan menggunakan modifikasi alat pemukul tersebut.

Dalam observasi siklus pertama ini keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul diperoleh persentase data sebagai berikut:

Persentase Tiap Aspek Memukul :

1. Ayunan Tangan = 85,71%
2. Posisi Tubuh = 86,90%
3. Perkenaan Bola = 69,05%
4. Arah Bola = 54,76%



Gambar 4.1 Diagram Tiap Aspek Memukul Bola Kasti Menggunakan Modifikasi Alat Pemukul pada Siklus Pertama.

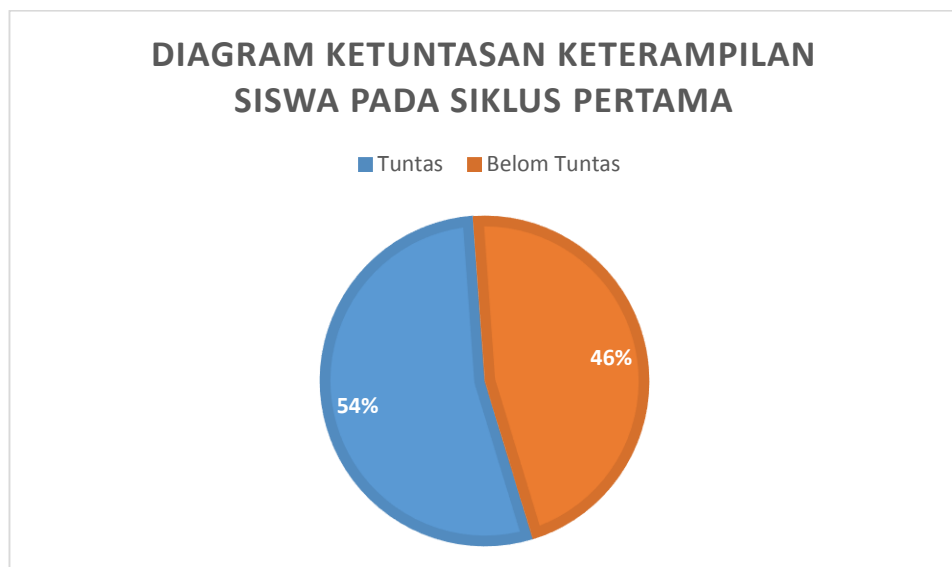
Bedasarkan data diatas persentase aspek ayunan tangan 85.71%, aspek posisi tubuh 86.90%, aspek perkenaan bola 69.05%, dan aspek arah bola 54.76%. Disini terlihat untuk aspek perkenaan bola dan aspek arah bola

masih belum mencapai target ketuntasan. Rata rata nilai aspek pada siklus pertama adalah 73,88%.

Persentase Ketuntasan Keterampilan Siswa:

Siswa yang tuntas = $15/28 \times 100\% = 53,57\%$

Siswa yang yang belum tuntas = $13/28 \times 100\% = 46,43\%$



Gambar 4.2 Diagram Ketuntasan Keterampilan Siswa pada Siklus Pertama

Berdasarkan data di atas 46,43% dari jumlah siswa belum mencapai ketuntasan keterampilan dan persentase keterampilan siswa hanya mencapai 53,57%. Hal tersebut menunjukkan bahwa target ketuntasan keterampilan memukul bola kasti belum tercapai, karena yang diinginkan peneliti adalah 85,00% dari jumlah siswa harus mencapai ketuntasan. Sehingga harus ditingkatkan lagi dengan siklus kedua.

Tabel 4.1 Hasil Penelitian Aktivitas Siswa pada Siklus Pertama

No	Aspek Penelitian	Hasil Penelitian	Indikator Ketercapaian
1.	Aktivitas siswa dalam melakukan teknik dasar memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul	72%	76%

Berdasarkan pengamatan oleh observer Penelitian terhadap aktivitas pembelajaran siswa dalam melakukan keterampilan teknik dasar memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul mencapai 72%. Dari hasil penilaian tersebut belum dikategorikan tuntas, karena belum melampaui indikator ketercapaian yaitu 76%.

4. Refleksi

Setelah melakukan pengamatan, tahap perencanaan pada siklus pertama tidak mengalami hambatan dan berjalan dengan baik, yaitu silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), persiapan sarana dan prasarana, sumber pembelajaran serta instrument penilaian/lembar penilaian.

Pembelajaran pada siklus pertama sudah berjalan dengan baik. Namun hasil yang dicapai oleh siswa masih belum seperti yang diharapkan. Pada siklus kedua metode yang digunakan harus lebih efektif, sehingga siswa dapat dikondisikan dengan baik sesuai dengan apa yang tercantum pada RPP. Metode yang digunakan pada siklus kedua harus lebih efektif. Perubahan metode pembelajaran adalah jumlah drill memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat masing masing siswa menjadi sebanyak

25x. Peneliti juga disarankan untuk meningkatkan interaksi dengan siswa serta meningkatkan kedisiplinan pada siswa.

Siklus Kedua

1. Perencanaan

- a. Merencanakan tindakan yang akan diberikan kepada siswa.
- b. Membuat rencana upaya meningkatkan keterampilan memukul bola kasti dengan menggunakan modifikasi alat pemukul pada siswa kelas IV SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang .
- c. Membuat lembar observasi guru, lembar pengamatan kepada siswa, dan angket pernyataan siswa.
- d. Menyiapkan alat yang digunakan, yaitu: bola kasti, alat modifikasi pemukul kasti, dan *cone*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran dalam siklus kedua berlangsung 1 kali pertemuan dengan rincian kegiatan sebagai berikut: Pembelajaran dilaksanakan di halaman SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang pada hari Selasa tanggal 17 Mei 2022 selama 4 jam pelajaran (140 menit), adapun obyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 28 siswa. Terdiri dari 17 putra dan 11 putri. Peneliti bertindak sebagai guru memberikan materi pembelajaran keterampilan memukul bola kasti dengan menggunakan modifikasi alat pemukul sesuai langkah-langkah yang termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

- a. Peserta didik menjawab salam guru.
- b. Peserta didik berdoa dipimpin oleh guru untuk memulai pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- c. Peserta didik menyiapkan kondisi psikis dan fisik dinamis dan statis.
- d. Guru menyampaikan kompetensi dasar pembelajaran yaitu mempraktikkan gerak memukul bola kasti dalam permainan bola kecil.
- e. Guru menjelaskan cara memukul bola kasti
- f. Guru menjelaskan cara memukul bola kasti serta memberikan contoh gerakan memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul.
- g. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.
- h. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami.
- i. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju dan memperagakan cara memukul bola dengan bimbingan guru.
- j. Siswa melakukan pengamatan dan menyimpulkan kegiatan yang akan dilakukan.
- k. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan.
- l. Siswa bergantian mempraktikkan gerakan memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul.
- m. Siswa melakukan drill memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat, masing masing siswa sebanyak 25x.

- n. Guru melakukan penilaian dengan cara setiap melakukan gerakan memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul.

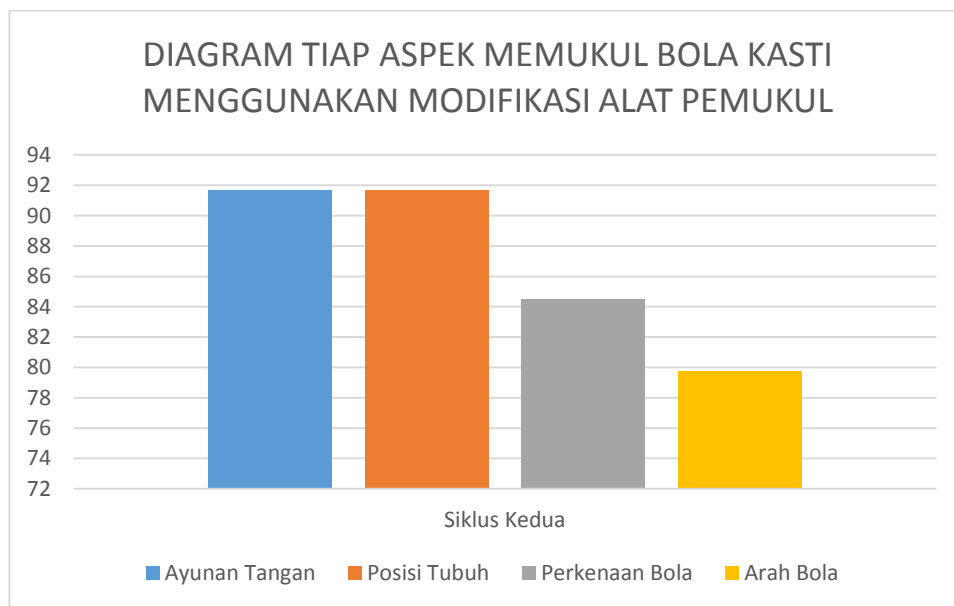
3. Observasi

Sama seperti di siklus pertama, di siklus kedua peneliti melakukan pengamatan keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul. Selain itu teman sejawat mengamati siswa saat melakukan kegiatan yang diberikan. Yang diamati teman sejawat adalah antusias siswa dan juga keefektifan menggunakan modifikasi alat pemukul tersebut. Disini yang membedakan antara siklus pertama dan siklus kedua yakni jumlah drill memukul bola menggunakan modifikasi alat pemukulnya berbeda, dari siklus pertama melakukan drill memukul sebanyak 10x dan di siklus kedua ini melakukan drill memukul sebanyak 25x.

Dalam observasi siklus kedua ini keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul diperoleh persentase data sebagai berikut:

Persentase Tiap Aspek Memukul :

1. Ayunan Tangan = 91,67%
2. Posisi Tubuh = 91,67%
3. Perkenaan Bola = 84,52%
4. Arah Bola = 79,76%



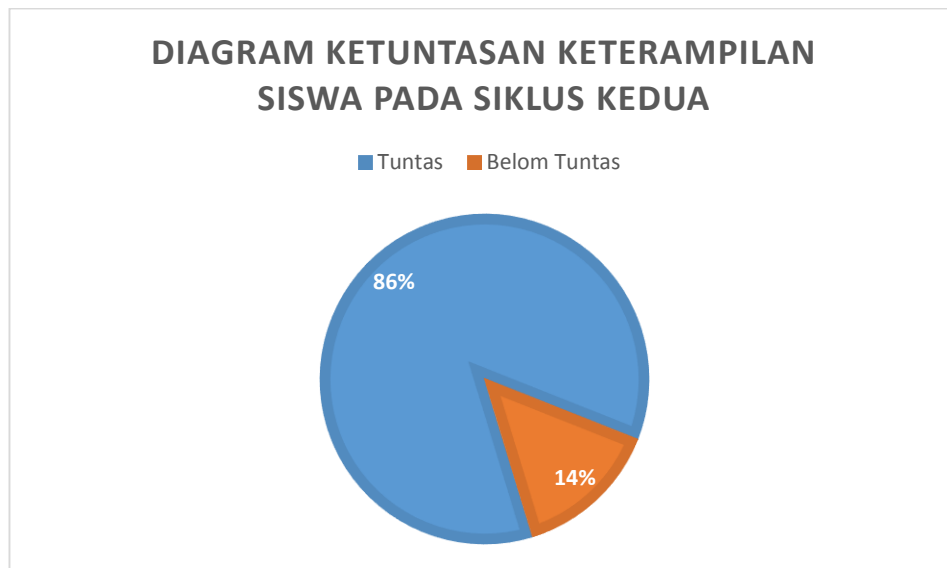
Gambar 4.3 Diagram Tiap Aspek Memukul Bola Kasti Menggunakan Modifikasi Alat Pemukul pada Siklus Kedua.

Bedasarkan data diatas persentase aspek ayunan tangan 91.67%, aspek posisi tubuh 91.67%, aspek perkenaan bola 84.52%, dan aspek arah bola 79.76%. Disini terlihat untuk semua aspek sudah mencapai target ketuntasan. Rata rata nilai aspek memukul bola kasti pada siklus kedua adalah 86,91%.

Persentase Ketuntasan Keterampilan Siswa:

$$\text{Siswa yang tuntas} = 24/28 \times 100\% = 85,71\%$$

$$\text{Siswa yang belum tuntas} = 4/28 \times 100\% = 14,29\%$$



Gambar 4.4 Diagram Ketuntasan Keterampilan Siswa pada Siklus Kedua

Berdasarkan data di atas sudah 85,71% dari jumlah siswa sudah mencapai ketuntasan keterampilan dan persentase keterampilan siswa yang belum mencapai ketuntasan keterampilan hanya 14,29% dari jumlah siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa target ketuntasan keterampilan memukul bola kasti sudah tercapai.

Tabel 4.2 Hasil Penelitian Aktivitas Siswa pada Siklus Kedua

No	Aspek Penelitian	Hasil Penelitian	Indikator Ketercapaian
1.	Aktivitas siswa dalam melakukan teknik dasar memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul	88%	76%

Berdasarkan pengamatan oleh observer Penelitian terhadap aktivitas pembelajaran siswa dalam melakukan keterampilan teknik dasar memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul mencapai 88%. Dari

hasil penilaian tersebut sudah dikategorikan tuntas, karena sudah melampaui indikator ketercapaian yaitu 76%.

4. Refleksi

Pada Siklus Kedua diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- a. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa hal yang belum sempurna.
- b. Siswa melaksanakan pembelajaran dengan baik dan lebih bersungguh-sungguh karena termotivasi untuk selalu meningkatkan keterampilannya ke level yang lebih tinggi dalam melakukan teknik dasar memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul bola kasti.
- c. Kekurangan pada siklus pertama sudah mengalami perbaikan dan peningkatan.
- d. Hasil belajar siswa pada siklus kedua mengalami peningkatan.

C. Pembahasan

1. Perbandingan Keterampilan Memukul Siklus Pertama dan Siklus Kedua

Penilaian peserta didik pada siklus pertama dan siklus kedua diambil dari keterampilan memukul bola kasti.

Modifikasi alat pemukul untuk meningkatkan keterampilan memukul bola kasti yang dilakukan oleh 28 siswa Kelas IV SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang diperoleh hasil keterampilan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Perbandingan Persentase Ketuntasan Keterampilan Siklus Pertama dan Siklus Kedua

No.	Pelaksanaan	Rata-rata Nilai	Persentase Ketidaktuntasan	Persentase Ketuntasan
1	Siklus Pertama	75,0	46,43%	53,57%
2	Siklus Kedua	87,2	14,29%	84,71%

Berdasarkan tabel di atas pada pembelajaran siklus pertama terlihat bahwa hasil pembelajaran belum bisa maksimal dan banyak siswa yang belum memenuhi ketuntasan keterampilan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya:

- 1) Metode pembelajaran masih perlu dikembangkan lagi.
- 2) Masih banyak siswa yang kurang percaya diri dan takut pada saat melakukan teknik dasar memukul bola kasti.
- 3) Pemberian motivasi oleh guru pada siswa masih kurang.

Dari kekurangan tersebut, peneliti melakukan perbaikan pada siklus kedua, diantaranya sebagai berikut:

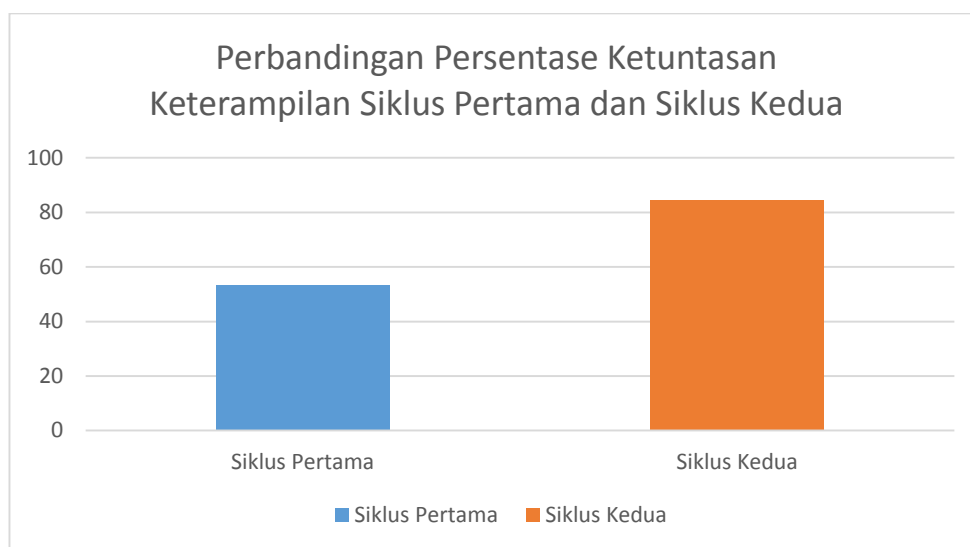
- 1) Memperbaiki metode pembelajaran pada siklus kedua agar pembelajaran lebih efektif.
- 2) Guru memotivasi siswa untuk tidak ragu-ragu dalam melakukan teknik dasar memukul bola kasti.
- 3) Guru memberikan pujian kepada siswa yang berhasil memukul bola kasti dengan benar.

Dengan adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran Siklus Kedua di atas didapatkan hasil keterampilan memukul jauh lebih meningkat dari Siklus Pertama.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa ada peningkatan hasil pembelajaran dari siklus pertama dan siklus kedua. Jadi dapat kita simpulkan bahwa modifikasi

pemukul bola kasti dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar memukul bola kasti siswa kelas IV SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang.

Perbandingan Ketuntasan Siklus Pertama dan Siklus Kedua



Gambar 4.5 Diagram Perbandingan Ketuntasan Keterampilan Siklus Pertama dan Siklus Kedua.

2. Analisis Pembelajaran

Pada siklus pertama hasil belajar siswa dalam melakukan teknik dasar memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul sebagai berikut: nilai tertinggi 91,7 sedangkan nilai terendah 50 dan nilai rata-rata 75,00. Siswa yang telah mencapai ketuntasan keterampilan memukul adalah 15 siswa dan yang belum tuntas adalah 13 siswa, sehingga keberhasilan pada siklus pertama adalah 53,57% dan yang belum tuntas adalah 46,43%. Sedangkan hasil belajar siswa dalam melakukan teknik dasar memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul pada siklus kedua adalah sebagai berikut: nilai tertinggi 100, sedangkan nilai terendah 75, dan nilai rata-rata 87,2. Siswa yang telah mencapai ketuntasan keterampilan memukul adalah 24 siswa dan yang belum tuntas adalah 4 siswa,

sehingga keberhasilan pada siklus kedua adalah 85,71% dan yang belum tuntas adalah 14,29%. Dari siklus pertama yang persentase ketuntasannya hanya 53,57% menjadi 85,71% berarti ketuntasan keterampilan memukul siswa mengalami kenaikan sebesar 32,14%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran telah berhasil karena siswa yang tuntas telah melebihi 85,00% dari jumlah siswa.

3. Simpulan Siklus

Berdasarkan nilai-nilai dari siklus pertama dan siklus kedua dapat disimpulkan untuk siklus pertama pembelajaran belum berhasil karena belum memenuhi standar ketuntasan keterampilan yakni 85,00% dari jumlah siswa keseluruhan. Pada siklus pertama pembelajaran keterampilan memukul bola kasti sudah berjalan dengan baik, anak sudah antusias dalam pembelajaran akan tetapi siswa hasil keterampilan siswa belum maksimal. Sedang pada siklus kedua nilai pembelajaran lebih meningkat karena adanya perbaikan dalam pembelajaran dan pemberian materi sehingga siswa mampu mencapai ketuntasan keterampilan lebih dari 85,00% dari jumlah keseluruhan siswa dan dinyatakan tuntas.

4. Ketuntasan Keterampilan Memukul Bola

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa pada siklus pertama persentase ketuntasan keterampilan memukul hanya 53,57% sedangkan pada siklus kedua mengalami peningkatan yaitu mencapai 84,71%. Dengan demikian pembelajaran dinyatakan tuntas dengan hasil lebih dari 85,00% siswa sudah mencapai ketuntasan keterampilan dan tidak perlu lagi diadakan tindakan selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Modifikasi Alat Pemukul untuk Meningkatkan Keterampilan Memukul Bola Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang Tahun 2021/2022”, menghasilkan kesimpulan bahwa aktivitas pembelajaran siswa dalam melakukan keterampilan teknik dasar memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul mengalami peningkatan karena dengan menggunakan pemukul kasti yang luas penampangnya diperlebar akan meningkatkan ketepatan perkenaan bola dan pemukul tersebut. Hal ini akan menciptakan *insting ball* siswa dalam melakukan gerakan memukul bola kasti.

B. Saran

1) Bagi siswa

Gunakanlah modifikasi alat pemukul bola kasti yang luas penampangnya diperlebar sehingga ketepatan perkenaan bola akan meningkat dan *insting ball* akan tercipta.

2) Bagi Guru

Gunakanlah modifikasi alat pemukul bola kasti yang luas penampangnya diperlebar sehingga ketepatan perkenaan bola siswa akan meningkat dan *insting ball* siswa juga akan tercipta.

3) Bagi Sekolah

Semoga dengan menggunakan modifikasi alat pemukul bola kasti yang luas penampangnya diperlebar akan meningkatkan keterampilan memukul bola kasti siswa dan diharapkan akan meningkatkan kualitas sekolah itu sendiri.

4) Bagi Pembaca

Semoga pembaca dapat mengambil hasil yang positif dari apa yang ada di penelitian ini guna memperbaiki maupun sebagai tambahan pengetahuan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Hanief., Nanda Yulingga & Sugito. (2015). "Membentuk Gerak Dasar Pada Siswa Seolah Dasar Melalui Permainan Tradisional". *Jurnal Sportif* 1(1): 60. Diambil dari <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/pjk/article/view/575/433>.
- Husdrata. J.S, dan Yudha M. Saputra. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Depdiknas.
- Irsakinah., & Yaswinda. (2021). "Gambaran Keterampilan Gerak Dasar Anak di Taman Kanak-Kanak Sani Ashilla II Kota Padang". *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6 (2): 100 Diambil dari <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia>
- Kurniadi,Deni dan Suro Prapanca. (2010). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*. Jakarta: CV. Thursina.
- Narimah. (2011). *Upaya Peningkatan Pembelajaran Afektif Melalui Permainan Tradisional Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Donomulyo Nanggulan Kulon Progo. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Pawestri, Ida, (2013). "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Memukul Bola Kasti Dengan Menggunakan Modifikasi Alat Bantu Pemukul Dan Bola Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sumber IV Banjarsari Surakarta." *Jurnal Phederal Penjas Vol 1 No 1* Diambil dari <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/penjaskesrek/article/view/935/590> Diakses 05 April 2022.
- Pedoman Penulisan Skripsi FPIPSKR-Universitas PGRI Semarang 2021. Semarang: FPIPSKR-Universitas PGRI Semarang.
- Rahayu, Ega Trisna. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta
- Said Djunaidi. (2003). *Pembinaan Olahraga Usia Dini*. Semarang:FIK Unnes.
- Salim, Abdul. (2009). *Pembelajaran Permainan Mini Tennis bagi Siswa Sekolah Dasar* : <http://staff.uny.ac.id>

- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP/ MTs*. Jakarta: Litera.
- Saputra, Iwan. (2015). “Modifikasi Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 14(2):36. Diambil dari <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/JIK/article/view/6112/5414>
- Septianti, Nevi & Afiani, Rara. (2020). “Pentingnya memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol”. *As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2 (1):11. Diambil dari <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/assabiqun>
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk D2, PGSD Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud.
- Riantoso, Sandi,. G, Simanjuntak Victor & Yunitaningrum, Wiwik. (2015). “Modifikasi Media Pembelajaran Pendidikan SMP Menyuke Kabupaten Landak”. Diambil dari <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/14794/13066>
- Rusli Lutan. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Dirjen Dikti-Depdikbud
- Yuanita Nasution dan Ariani Abrani. (2000). *Aspek Psikologi dalam Pemanduan Bakat Olahraga*. Jakarta : KONI.
- Zainal Aqib, (2008). *Penelitian Tindakan Kelas. Bandung*: Yrama Widya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR DOSEN PEMBIMBING

**DAFTAR PEMBIMBING SKRIPSI RPLPJKR
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG 2022**

NO	NPM	NAMA	PEMBIMBING 1	PEMBIMBING 2
1	20236003	IRWAN TRI WIDIYANTO	Husnul Hadi, S.Pd., M.Pd.	Buyung Kusumawardana, S.Pd., M. Kes.
2	20236004	SUBANGKIT	Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or.	Danang Aji S, S.Pd., M.Pd.
3	20236008	BAYU ASMARA	Maftukin Huda, S.Pd., M.Pd.	Pandu Kresnapati, S.Pd., M.Pd.
4	20236014	NASRUDDIN	Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or.	Fajar Ari W, S.Pd., M.Pd.
5	20236016	MUHAMMAD ALI FAHMI ARSYAD	Husnul Hadi, S.Pd., M.Pd.	Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or.
6	20236019	NURKHOLIS	Maftukin Huda, S.Pd., M.Pd.	Osa Maliki, S.Pd., M.Pd.
7	20236023	DAVIT ARDIANTO	Osa Maliki, S.Pd., M.Pd.	Maftukin Huda, S.Pd., M.Pd.
8	20236024	RAHYUMI	Maftukin Huda, S.Pd., M.Pd.	Pandu Kresnapati, S.Pd., M.Pd.
9	20236025	MURTIYONO	Osa Maliki, S.Pd., M.Pd.	Buyung Kusumawardana, S.Pd., M. Kes.
10	20236026	ARIF MAHFUR	Fajar Ari W, S.Pd., M.Pd.	Danang Aji S, S.Pd., M.Pd.
11	20236027	FERRY AGUS BUDIARTO	Danang Aji S, S.Pd., M.Pd.	Maftukin Huda, S.Pd., M.Pd.
12	20236028	ABDUL WAHID	Pandu Kresnapati, S.Pd., M.Pd.	Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or.
13	20236029	SUDARMANTO	Buyung Kusumawardana, S.Pd., M. Kes.	Osa Maliki, S.Pd., M.Pd.
14	20236030	EKO SAPTONO	Pandu Kresnapati, S.Pd., M.Pd.	Buyung Kusumawardana, S.Pd., M. Kes.
15	20236034	GILANG ERIK SADEWA	Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or.	Osa Maliki, S.Pd., M.Pd.
16	20236035	AGUS SUSANTO	Fajar Ari W, S.Pd., M.Pd.	Husnul Hadi, S.Pd., M.Pd.
17	20236032	MARYONO	Maftukin Huda, S.Pd., M.Pd.	Buyung Kusumawardana, S.Pd., M. Kes.
18	20236020	Agus Tri Harmanis	Osa Maliki, S.Pd., M.Pd.	Maftukin Huda, S.Pd., M.Pd.

Semarang, 2 Februari 2022

Mengetahui :

Ka.Prodi PJKR



Galih Dwi Pradipta, S.Pd., M.Or.
NPP 149001426

Lampiran 2

SURAT IJIN PENELITIAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN IPS DAN KEOLAHRAGAAN
 Jl. Gajah Raya No. 40 Semarang. Telp : (024) 8316377, 8448217

Nomor : 229 /AM/FPIPSKR/IV/2022
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Semarang, 12 April 2022

Yth. Kepala SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang
 di Semarang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : GILANG ERIK SADEWA
 N P M : 20236034
 Fak. / Program Studi : FPIPSKR / PJKR

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

MODIFIKASI ALAT PEMUKUL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
 MEMUKUL BOLA KASTI SISWA KELAS IV SD NEGERI PURWOYOSO 03 KOTA
 SEMARANG TAHUN 2021/2022

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu
 memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Agus Sutono, S.Fil., M.Phil
 NPP 107801284

Lampiran 3

SURAT KETERANGAN SELESEI MELAKUKAN PENELITIAN

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI PURWOYOSO 03
 KECAMATAN NGALIYAN
 Jl. Sriwibowo III Telp. (024) 7611512 Ngaliyan, Semarang
 Email : sdnpurwoyoso03@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2 /032/VI/ 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Antonius Mulyo Amanto, S.Pd., M.Pd
 NIP : 19640814 199302 1 002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN Purwoyoso 03

menerangkan bahwa :

Nama : Gilang Erik Sadewa
 NPM : 20236034
 Fak. / Program Studi : FPIPSKR / PJKR

Adalah Mahasiswa Universitas PGRI Semarang Fakultas FPIPSKR Program Studi PJKR telah melaksanakan penelitian di SDN Purwoyoso 03 pada hari Selasa tanggal 10 dan 17 Mei 2022 untuk melakukan pengambilan data dalam penyusunan skripsi yang berjudul "Modifikasi Alat Pemukul untuk Meningkatkan Keterampilan Memukul Bola Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Purwoyoso 03 Kota Semarang Tahun 2021/2022"

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 Juni 2022

Kepala Sekolah


Antonius Mulyo Amanto, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19640814 199302 1 002

Lampiran 4

DATA SISWA

NO	NAMA
1.	Muhamad Rehan Y.
2.	Sidiq Baswedan P.
3.	Alycia Nayra Ali
4.	Aufa Ardra Pratama
5.	Baihaqi Zalda A.
6.	Bima Arya Lubis
7.	Clianta Niandrea A.
8.	David Fikri Wahyudi
9.	Fairuz Latif Syah
10.	Haris Budiadji
11.	Ilham Niki Priya Aqira
12.	Kharisma Putri N.
13.	Messi Salsabila El
14.	Mochamad Ivan S.
15.	Nayla Savita Larasati
16.	Nizam Nafri Bhayangkara
17.	Rajawali Farelío R. T.
18.	Revita Alcitra P. S.
19.	Rizky Dian Luthfiana
20.	Sahwa Nur Husna
21.	Salsabila Fadillah Ilmi
22.	Sangkabua Cello A.
23.	Sekar Arum Pratiwi
24.	Sulthan Athif A.
25.	Zahira Husna C. K.
26.	Zainul Rizky
27.	Raffi Ridwan A.
28.	Kevin Tegar Maulana

Lampiran 5

SILABUS



SILABUS

SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH
(SD/MI)

KURIKULUM 2013
REVISI 2017

PJOK
KELAS 4
SEMESETR 1

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SILABUS PJOK KELAS IV

Semester : 1 (satu)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bola voli	3.1 Memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)	3.1.1 Menjelaskan konsep variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola voli .	Bola voli : Passing bawah dalam permainan bola voli.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima dan mempelajari kartu tugas (task sheet) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak variasi pola gerak passing bawah dengan perkenaan bola yang tepat. Siswa melaksanakan tugas ajar sesuai dengan target waktu yang ditentukan guru untuk mencapai ketuntasan belajar pada setiap materi pembelajaran. Siswa menerima umpan balik dari guru. Siswa melakukan pengulangan pada materi pembelajaran yang belum tercapai ketuntasannya sesuai umpan balik yang diberikan. Siswa mencoba tugas variasi pola 	Teknik Passing Bawah	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku BSE Penjas-Orkes Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan/Deni Kurniadi, Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian
	4.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan	4.1.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor,					

<p>Kasti</p>	<p>konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)</p>	<p>non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola voli.</p>	<p>Kasti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melambungkan Bola • Melempar Bola • Memukul Bola • Menangkap Bola 	<p>gerak passing bawah dengan perkenaan bola yang tepat dalam bentuk permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, percaya diri, tanggungjawab, dan kerja sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar siswa dimulai selama proses dan di akhir pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Melambungkan Bola • Teknik Melempar Bola • Memukul Bola dalam permainan bola kasti. • Teknik Menangkap Bola 	<p>ian Pendidikan Nasional, 2010.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internet • Media Pembelajaran kelas 4 SD/MI dari SCI.
<p>3.2 Memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan konsep variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kasti.</p>	<p>Kasti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melambungkan Bola • Melempar Bola • Memukul Bola • Menangkap Bola 	<p>Siswa mendapatkan pasangan sesuai dengan yang ditentukan guru melalui permainan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama pasangan menerima dan mempelajari lembar kerja (<i>student work sheet</i>) yang berisi perintah dan indikator tugas variasi pola gerak melambungkan bola, melempar bola, menangkap bola ke berbagai arah, berbagai pegangan dan posisi. 	<p>10 JP</p>	<p>ian Pendidikan Nasional, 2010.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internet • Media Pembelajaran kelas 4 SD/MI dari SCI. 	
<p>4.2 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)</p>	<p>4.2.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kasti.</p>	<p>Kasti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melambungkan Bola • Melempar Bola • Memukul Bola • Menangkap Bola 	<p>Siswa berbagi tugas siapa yang pertama kali menjadi "pelaku" dan siapa yang menjadi "pengamat". Pelaku melakukan tugas gerak satu persatu dan pengamat mengamati, serta memberikan masukan jika terjadi kesalahan (tidak sesuai dengan lembar kerja).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berganti peran setelah mendapatkan aba-aba dari guru. • Siswa mencoba tugas variasi 	<p>10 JP</p>	<p>ian Pendidikan Nasional, 2010.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Internet • Media Pembelajaran kelas 4 SD/MI dari SCI. 	

<p>Atletik (jalan cepat)</p>	<p>3.3 Memahami prosedur variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.</p> <p>4.3 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar, jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan konsep variasi kombinasi gerak dasar atletik lari, lompat melalui jalan cepat.</p> <p>4.3.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar atletik lari melalui jalan cepat.</p>	<p>Atletik (jalan cepat):</p> <ul style="list-style-type: none"> Start Gerakan jalan Memasuki garis <i>finish</i> 	<p>pola gerak melambungkan bola, melempar bola, menangkap bola keberbagai arah, berbagai pegangan, dan posisi ke dalam permainan sederhana dan atau tradisional dilandasi nilai-nilai disiplin, percaya diri, sungguh-sungguh, dan kerja sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> Hasil belajar siswa dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik Star Gerak Jalan Teknik Finish 	<p>8 JP</p>
-------------------------------------	--	--	---	--	---	-------------

Bela diri	3.4 Memahami prosedur pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri. ** 4.4 Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri. **	3.4.1 Menjelaskan langkah-langkah gerak kaki pada bela diri silat. 4.4.1 Mempraktikkan langkah-langkah gerak kaki pada bela diri silat.	Beladiri: <ul style="list-style-type: none"> • Kuda-kuda • Gerak langkah kaki 	<p>dan kerja sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil belajar siswa dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran. • Siswa menyimak informasi dan peragaan materi tentang pola gerak dasar kuda-kuda (depan, belakang, samping, dan silang) dan pola gerak langkah (lurus, zig-zag, huruf U, segitiga, segi empat, dan huruf S). • Siswa mencoba pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor seni beladiri yang telah diperagakan oleh guru secara berulang-ulang. • Siswa mempraktikkan secara berulang berbagai Pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor seni beladiri sesuai dengan komando dan giliran yang diberikan oleh guru yang dilandasi nilai-nilai disiplin, percaya diri, sungguh-sungguh, dan kerja sama. • Siswa menerima umpan balik secara langsung maupun tertunda dari guru secara klasikal. • Hasil belajar siswa dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Kuda Kuda • Gerak Langkah Kaki 	6 JP
Aktivitas Kebugaran Jasmani	3.5 Menganalisis prosedur berbagai aktivitas kebugaran jasmani melalui bentuk latihan; daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan untuk mencapai berat badan	3.5.1 Menjelaskan konsep variasi berbagai aktivitas kebugaran jasmani melalui bentuk latihan; daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan.	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan daya tahan • Latihan kekuatan • Latihan kelenturan • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima dan mempelajari kartu tugas (task sheet) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak dasar dominan senam lantai (handstand, kopstand, kawang, sikap lilin, berguling, dan atau meroda). • Siswa melaksanakan tugas ajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Daya Tahan Tubuh • Latihan Kelenturan • Kelenturan Latihan Kecepatan 	12 JP

	<p>ideal.</p> <p>4.5 Mempraktikkan berbagai aktivitas kebugaran jasmani melalui bentuk latihan; daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan untuk mencapai berat badan ideal.</p>	<p>kecepatan, dan kelincahan untuk mencapai berat badan ideal.</p> <p>4.5.1 Mempraktikkan variasi berbagai aktivitas kebugaran jasmani melalui bentuk latihan; daya tahan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan untuk mencapai berat badan ideal.</p>	<p>kecepatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Latihan kelincahan</u> 	<p>sesuai dengan target waktu yang ditentukan guru untuk mencapai ketuntasan belajar pada setiap materi pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Siswa menerima umpan balik dari guru.</u> • <u>Siswa melakukan pengulangan pada materi pembelajaran yang belum tercapai ketuntasannya</u> • <u>Siswa menerima umpan balik yang diberikan.</u> • <u>Siswa mencoba tugas gerak dasar dominan senam lantai dilandasi nilai-nilai disiplin, percaya diri, sungguh-sungguh, dan kerja sama.</u> • <u>Hasil belajar siswa dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran.</u> 	<p>• <u>Latihan Kelincahan</u></p>	
--	---	--	--	---	------------------------------------	--

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Semarang, 9 Mei 2022
Guru PJOK

Antonius Mulvo Amanto, S.Pd., M.Pd
NIP. 19640814 199302 1 002

Gilang Erik Sadewa

Lampiran 6

RPP SIKLUS PERTAMA

Satuan Pendidikan : SD Negeri Purwoyoso 03
 Kelas / Semester : 4 /1
 Pelajaran : Kasti
 Sub Pelajaran : Memukul Bola
 Alokasi waktu : 4 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Muatan: PJOK**

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)	3.2.1 Menjelaskan konsep variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kasti .
4.2	Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)	4.2.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kasti.

C. TUJUAN

1. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menjelaskan langkah gerakan memukul bola dalam permainan bola kasti dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan langkah-langkah gerakan memukul bola dalam permainan bola kasti dengan lancar.

D. MATERI

Memukul bola dalam permainan bola kasti.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*


Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Permainan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik menjawab salam guru. ❖ Peserta didik berdoa dipimpin oleh guru untuk memulai pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. ❖ Peserta didik menyiapkan kondisi psikis dan fisik dinamis dan statis. ❖ Guru menyampaikan kompetensi dasar pembelajaran yaitu mempraktikkan gerak memukul bola kasti dalam permainan bola kecil. ❖ Guru menjelaskan cara memukul bola kasti 	<p>10 menit</p>

<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan cara memukul bola kasti serta memberikan contoh gerakan memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul.  <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan. 3. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami. 4. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju dan memperagakan cara memukul bola dengan bimbingan guru. 5. Siswa melakukan pengamatan dan menyimpulkan kegiatan yang akan dilakukan 6. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan. 7. Siswa bergantian mempraktikkan gerakan memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul. 8. Siswa melakukan drill memukul bola kasti menggunakan modifikasi pemukul masing-masing anak 10 bola. 9. Guru melakukan penilaian dengan cara setiap melakukan gerakan memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul. 	<p>115 menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah kegiatan guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan pendinginan. 2. Guru memberikan kesimpulan pembelajaran pada pertemuan hari ini. 3. Guru menyampaikan tentang manfaat olahraga pada hari ini bagi tubuh 4. Guru memberikan pendinginan kepada siswa. 5. Guru menutup kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	<p>15 menit</p>

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan

memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan praktek/unjuk kerja .

Rubrik Penilaian (Keterampilan Memukul Bola)

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.							
2.							
Dst							

Keterangan :

Aspek yang dinilai :

- 1) Ayunan tangan : 1 – 3
- 2) Posisi tubuh saat memukul bola : 1 – 3
- 3) Perkenaan bola : 1 - 3
- 4) Arah bola : 1 – 3

$$\text{Nilai psikomotor} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku BSE Penjas Orkes Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan/ Deni Kurniadi, Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional,2010.
2. Internet.
3. Media Pengajaran kelas 4 SD
4. Video/slide memukul bola

Catatan Guru

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Semarang, 9 Mei 2022
Guru PJOK

Antonius Mulyo Amanto, S.Pd., M.Pd
NIP. 19640814 199302 1 002

Gilang Erik Sadewa

Lampiran 7

RPP SIKLUS KEDUA

Satuan Pendidikan : SD Negeri Purwoyoso 03
 Kelas / Semester : 4 /1
 Pelajaran : Kasti
 Sub Pelajaran : Memukul Bola
 Alokasi waktu : 4 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**Muatan: PJOK**

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Memahami prosedur variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)	3.2.1 Menjelaskan konsep variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kasti .
4.2	Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional *)	4.2.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola kasti.

C. TUJUAN

1. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menjelaskan langkah gerakan memukul bola dalam permainan bola kasti dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan langkah-langkah gerakan memukul bola dalam permainan bola kasti dengan lancar.

D. MATERI


Memukul bola dalam permainan bola kasti.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Permainan, Tanya Jawab, Diskusi dan Praktek

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik menjawab salam guru. ❖ Peserta didik berdoa dipimpin oleh guru untuk memulai pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. ❖ Peserta didik menyiapkan kondisi psikis dan fisik dinamis dan statis. ❖ Guru menyampaikan kompetensi dasar pembelajaran yaitu mempraktikkan gerak memukul bola kasti dalam permainan bola kecil. ❖ Guru menjelaskan cara memukul bola kasti 	<p>10 menit</p>

<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan cara memukul bola kasti serta memberikan contoh gerakan memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul.  <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan. 3. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami. 4. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju dan memperagakan cara memukul bola dengan bimbingan guru. 5. Siswa melakukan pengamatan dan menyimpulkan kegiatan yang akan dilakukan 6. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kegiatan yang akan dilakukan. 7. Siswa bergantian mempraktikkan gerakan memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul. 8. Siswa melakukan drill memukul bola kasti menggunakan modifikasi pemukul masing-masing anak 25 bola. 9. Guru melakukan penilaian dengan cara setiap melakukan gerakan memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul. 	<p style="text-align: center;">115 menit</p>
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah kegiatan guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan pendinginan. 2. Guru memberikan kesimpulan pembelajaran pada pertemuan hari ini. 3. Guru menyampaikan tentang manfaat olahraga pada hari ini bagi tubuh 4. Guru memberikan pendinginan kepada siswa. 5. Guru menutup kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	<p style="text-align: center;">15 menit</p>

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat

dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan praktek/unjuk kerja .

Rubrik Penilaian (Keterampilan Memukul Bola)

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.							
2.							
Dst							

Keterangan :

Aspek yang dinilai :

- 5) Ayunan tangan : 1 – 3
- 6) Posisi tubuh saat memukul bola : 1 – 3
- 7) Perkenaan bola : 1 - 3
- 8) Arah bola : 1 – 3

$$\text{Nilai psikomotor} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku BSE Penjas Orkes Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan/ Deni Kurniadi, Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional,2010.
2. Internet.
3. Media Pengajaran kelas 4 SD
4. Video/slide memukul bola

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Semarang, 17 Mei 2022
Guru PJOK

Antonius Mulyo Amanto, S.Pd., M.Pd
NIP. 19640814 199302 1 002

Gilang Erik Sadewa

Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS PERTAMA

Siklus Pertama

Data Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa selama Pembelajaran Menggunakan
Modifikasi Alat Pemukul Bola Kasti

PETUNUK

Skor 1 = sangat rendah

Skor 2 = rendah


Skor 3 = cukup

Skor 4 = baik

Skor 5 = sangat baik

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru				√	
2	Siswa memperhatikan peragaan yang diberikan oleh guru				√	
3	Siswa melaksanakan perintah dari guru dengan baik				√	
4	Siswa mempraktekkan teknik dasar memukul bola kasti dengan baik			√		
5	Respon siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru				√	
6	Kemampuan interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa lain			√		
7	Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran			√		
8	Siswa mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik				√	
9	Antusias siswa dalam mengikuti KBM			√		
10	Keaktifan siswa dalam pembelajaran				√	
Jumlah Skor Tiap Butir		36				
Total Skor		$36/50 \times 100\% = 72\%$				

Semarang, 10 Mei 2022
Observer,



Yanu Asri Putra, S.Pd.
NI PPPK. 198201212022211007

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS KEDUA

Siklus Kedua

Data Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa selama Pembelajaran Menggunakan
Modifikasi Alat Pemukul Bola Kasti

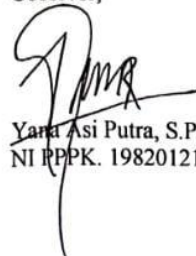
PETUNUK

Skor 1 = sangat rendah
Skor 2 = rendah
Skor 3 = cukup

Skor 4 = baik
Skor 5 = sangat baik

No	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru					√
2	Siswa memperhatikan peragaan yang diberikan oleh guru					√
3	Siswa melaksanakan perintah dari guru dengan baik				√	
4	Siswa mempraktekkan teknik dasar memukul bola kasti dengan baik					√
5	Respon siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh guru				√	
6	Kemampuan interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa lain				√	
7	Kedisiplinan siswa dalam pembelajaran				√	
8	Siswa mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik				√	
9	Antusias siswa dalam mengikuti KBM				√	
10	Keaktifan siswa dalam pembelajaran				√	
Jumlah Skor Tiap Butir		44				
Total Skor		$44/50 \times 100\% = 88\%$				

Semarang, 17 Mei 2022
Observer,



Yana Asi Putra, S.Pd.
NI PPPK. 198201212022211007

Lampiran 10

**KUISIONER PENELITIAN UNTUK SISWA
MODIFIKASI ALAT PEMUKUL UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMUKUL BOLA KASTI**

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

.....

Umur :

.....

No. Absen :

.....

Kelas :

.....

Alamat : SD NEGERI PURWOYOSO 03 KOTA SEMARANG

II. PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

1. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.
2. Berikan tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihanmu.
3. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

III. PERTANYAAN

1. Apakah menurut kamu memukul bola kasti itu sulit?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah menurut kamu menggunakan modifikasi pemukul bola kasti itu sulit?
 - a. Ya
 - b. Tidak

3. Apa kamu bisa memukul bola kasti menggunakan modifikasi alat pemukul bola kasti?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apa kamu merasa lebih mudah memukul dengan menggunakan modifikasi pemukul bola kasti?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apa kamu suka menggunakan modifikasi pemukul bola kasti itu?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Lampiran 11

**RUBRIK PENILAIAN
(KETERAMPILAN MEMUKUL BOLA)**

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.							
2.							
Dst							

Keterangan :

Aspek yang dinilai :

- 5) Ayunan tangan : 1 – 3
- 6) Posisi tubuh saat memukul bola : 1 - 3
- 7) Perkenaan bola : 1 - 3
- 8) Arah bola : 1 – 3

$$\text{Nilai psikomotor} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Lampiran 12

DATA PENILAIAN (KETERAMPILAN MEMUKUL BOLA)

SIKLUS PERTAMA

No.	Nama	Aspek yang diamati												Jumlah Skor	Nilai Akhir	Kriteria	
		Ayunan Tangan			Posisi Tubuh (Memukul)			Perkenaan Bola			Arah Bola					Tuntas	Tidak Tuntas
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Muhamad Rehan Y.			V			V			v		V		11	91.7	V	
2.	Sidiq Baswedan P.		V			v			V			V		7	58.3		V
3.	Alycia Nayra Ali			V		v				v		V		10	83.3	V	
4.	Aufa Ardra Pratama			V			V			v		V		11	91.7	V	
5.	Baihaqi Zalda A.		V			v			V			V		7	58.3		V
6.	Bima Arya Lubis			V			V			V		V		11	91.7	V	
7.	Cianta Niandrea A.		V				V			V		V		10	83.3	V	
8.	David Fikri Wahyudi			V		V			V			V		9	75.0		V
9.	Fairuz Latif Syah		V			V		V				V		6	50.0		V
10.	Haris Budiadji		V			V		V				V		6	50.0		V
11.	Ilham Niki Priya Aqira			v			V		V			V		10	83.3	V	
12.	Kharisma Putri N.		V				V			V		V		10	83.3	V	
13.	Messi Salsabila El		V				V	V				V		7	58.3		V
14.	Mochamad Ivan S.			V			V		V			V		10	83.3	V	
15.	Nayla Savita Larasati			V		V			V			V		10	75.0		V
16.	Nizam Nafri Bhayangkara			V			V			v		V		11	91.7	V	
17.	Rajawali Farello R. T.			V			V		V			V		10	83.3	V	
18.	Revita Alcitra P. S.			V			V		V			V		10	83.3	V	
19.	Rizky Dian Luthfiana		V			V			V			V		7	58.3		V
20.	Sahwa Nur Husna		V			V		V				v		6	50.0		V
21.	Salsabila Fadillah Ilmi			V		V			V			V		9	75.0		V
22.	Sangkabua Cello A.			V			V			v		V		11	91.7	V	
23.	Sekar Arum Pratiwi			V			V		V			V		10	83.3	V	
24.	Sulthan		V				V	V				V		7	58.3		V

	Athif A.																
25.	Zahira Husna C. K.		V			V		V			V		10	83.3	V		
26.	Zainul Rizky		V			V		V			V		10	83.3	V		
27.	Raffi Ridwan A.		V			V	V			V			7	58.3		V	
28.	Kevin Tegar Maulana		V			V		V		V			7	58.3		V	
Jumlah Skor Aspek		72		73		58		46									
Persentase tiap Aspek		85,71%		86,90%		69,05%		54,76%				73,88%					
Jumlah Total Nilai Akhir													2074.6	15	13		
Rata-rata Kelas													75.0				
KKM													76	53,57%	46,43%		

Lampiran 13

DATA PENILAIAN (KETERAMPILAN MEMUKUL BOLA)

SIKLUS KEDUA

No.	Nama	Aspek yang diamati												Jumlah Skor	Nilai Akhir	Kriteria	
		Ayunan Tangan			Posisi Tubuh (Memukul)			Perkenaan Bola			Arah Bola					Tuntas	Tidak Tuntas
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3				
1.	Muhamad Rehan Y.			V			V			v			V	12	100.0	V	
2.	Sidiq Baswedan P.			V		V				V			V	10	83.3	V	
3.	Alycia Nayra Ali			V		V				V			V	12	100.0	V	
4.	Aufa Ardra Pratama			V			V			V			V	12	100.0	V	
5.	Baihaqi Zalda A.			V		V			V				V	10	83.3	V	
6.	Bima Arya Lubis			V			V			V			V	11	91.7	V	
7.	Cianta Niandra A.		V				V			V			V	10	83.3	V	
8.	David Fikri Wahyudi			V		V			V				V	10	83.3	V	
9.	Fairuz Latif Syah		V				V		V				V	9	75.0		V
10.	Haris Budiadji			V			V		V				V	10	83.3	V	
11.	Ilham Niki Priya Aqira			v			V		V				V	10	83.3	V	
12.	Kharisma Putri N.		V				V			V			V	10	83.3	V	
13.	Messi Salsabila El			V			V		V				V	10	83.3	V	
14.	Mochamad Ivan S.			V			V			V			V	11	91.7	V	
15.	Nayla Savita Larasati			V		V			V				V	10	83.3	V	
16.	Nizam Nafri Bhayangkara			V			V			V			V	12	100.0	V	
17.	Rajawali Farello R. T.			V			V		V				V	11	91.7	V	
18.	Revita Alcitra P. S.			V			V			V			V	11	91.7	V	
19.	Rizky Dian Luthfiana			V			V		V				V	10	83.3	V	
20.	Sahwa Nur Husna		V				V		V				V	9	75.0		V
21.	Salsabila Fadillah Ilmi			V			V		V				V	10	83.3	V	
22.	Sangkabua Cello A.			V			V			V			V	12	100.0	V	
23.	Sekar Arum Pratiwi			V			V			V			V	12	100.0	V	
24.	Sulthan Athif A.		V				V			V			V	10	83.3	V	

25.	Zahira Husna C. K.		V		V		V		V	12	100.0	V	
26.	Zainul Rizky		V		V		V		V	10	83.3	V	
27.	Raffi Ridwan A.		V		V		V		V	8	66.7		V
28.	Kevin Tegar Maulana		V		V		V		V	9	75.0		V
Jumlah Skor Aspek		77		77		71		67					
Persentase tiap Aspek		91,67%		91,67%		84,52%		79,76%			86,91%		
Jumlah Total Nilai Akhir											2441.4	24	4
Rata-rata Kelas											87,2		
KKM											76	85,71%	14.29%

Lampiran 14

DOKUMENTASI

Guru Menyampaikan Materi di Siklus Pertama



Guru Menyiapkan Kondisi Fisik Siswa



Guru Menunjuk Beberapa Siswa untuk Memperagakan



Siswa Melakukan Keterampilan Memukul di Siklus Pertama



Guru Menyampaikan Materi dan Pengarahan di Siklus Kedua



Guru Memberikan Contoh Gerakan Memukul Bola Kasti



Siswa Melakukan Keterampilan Memukul di Siklus Kedua



Siswa Melakukan Keterampilan Memukul di Siklus Kedua